



Ketua DPRD Kebumen Sarimun menyerahkan potongan tumpeng kepada Bupati KH Yazid Mahfudz dan Wakil Bupati Arif Sugiyanto.

KEBUMEN PERINGATI HARI JADI KE-391

Kerja Bersama, Momentum Gugah Kesadaran

KEBUMEN (KR) - Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz mengajak masyarakat meningkatkan semangat kegotongroyongan dan kebersamaan. Tidak hanya di saat pandemi Covid-19, kegotongroyongan dan kebersamaan harus selalu dipupuk untuk memajukan Kabupaten Kebumen.

"Dengan kegotongroyongan dan kebersamaan, kita bisa dan mampu membawa Kabupaten Kebumen bertahan dan bangkit. Kita harus melesat, menggerakkan roda-roda kehidupan dengan cara-cara baru, inovatif dan memanfaatkan potensi digital sebagai penunjang keberhasilan," tegas Yazid dalam upacara peringatan Hari Jadi ke-391 Kabupaten Kebumen, Jumat (21/8) di pendapa rumah dinas bupati.

Upacara berlangsung khidmat, menggunakan bahasa Jawa. Peserta upacara yang jumlahnya dibatasi, mengenakan pakaian adat khas Kebumen. Hari Jadi ke-391 Kabupaten

Kebumen juga diperingati DPRD Kebumen dengan menggelar rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD, Sarimun. Rapat paripurna memperingati Hari Jadi Kabupaten Kebumen ini yang pertama kali diselenggarakan.

"Mari jadikan momentum Hari Jadi Kebumen untuk menggugah kesadaran, sekaligus berintrospeksi serta merenung tentang apa yang telah dan akan kita perbuat untuk Kabupaten Kebumen dengan menelaah berbagai hambatan dan tantangan yang akan kita hadapi ke depan," ujar Sarimun.

Dalam peringatan Hari Jadi ke-391 Kabupaten Kebumen yang mengusung tema 'Kerja Bersama Kebumen Jaya', bupati juga mengungkapkan capaian pembangunan serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Mulai dari angka harapan hidup yang tercapai 100,24 persen, penurunan kasus angka kematian

ibu dan bayi, penurunan kasus pelanggaran hukum, sehingga Kebumen mendapatkan penghargaan Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia selama lima tahun berturut-turut dari Kementerian Hukum dan HAM.

Infrastruktur wilayah seperti cakupan layanan komunikasi terus dibenahi hingga menjangkau ke seluruh desa. Demikian juga jalan dan jaringan irigasi kewenangan kabupaten, dalam kondisi baik serta cakupan pelayanan air bersih dan jaringan rumah tangga berlistrik yang terealisasi 74,33 persen.

Penanganan rumah tak layak huni, disebutkan telah capai 98,04 persen, penanganan kawasan kumuh perkotaan berkurang 45,18 persen, sehingga Kebumen mendapatkan juara ketiga se-Jateng. Peningkatan luasan ruang terbuka hijau tercapai 17,18 persen, sedangkan tingkat akses dan mutu pelayanan kesehatan terealisasi 100 persen. (Suk)-f

PERAN BIY DITINGKATKAN Kembangkan Wisata Borobudur-Joglo Semar

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mendorong peran Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo ditingkatkan, untuk membantu menarik wisatawan dalam upaya pemulihan ekonomi di tengah wabah pandemi Covid-19. Apalagi, di wilayah ini ada Candi Borobudur yang sudah ditetapkan menjadi destinasi wisata prioritas oleh Pemerintah.

"Yogyakarta memiliki modal infrastruktur dan kekayaan budaya yang sudah mumpuni sebagai daya tarik wisatawan (domestik dan mancanegara). Tinggal kita pikirkan lagi bagaimana melakukan suatu upaya untuk memulihkan kembali geliat ekonomi dan pariwisata di Yogyakarta," ujar Menhub Budi Karya Sumadi ketika membuka diskusi virtual Persiapan Seminar Beyond Tourism 'Pelestarian dan Pengembangan Living Culture di Sajana Pusaka Borobudur, Prambanan, Joglo Semar', Jumat (21/8).

Upaya-upaya tersebut, kata Menhub, dapat berupa format tertentu dalam kegiatan marketing yang unik dan orisinal, sehingga mampu menarik masyarakat luas untuk berkunjung ke Yogyakarta dan sekitarnya. Dalam upaya inilah, peran para akademisi dari berbagai latar belakang keilmuan sangat dibutuhkan. Apalagi, pariwisata di Borobudur dan sekitarnya masih terpuruk sejak terjadinya pandemi Covid-19.

"Kami membutuhkan

pemikiran dari para akademisi untuk mencari format-format tertentu untuk meningkatkan daya jual keindahan Borobudur, yang bisa dikemas secara unik untuk semakin meningkatkan minat wisatawan datang ke Borobudur," tutur Menhub.

Menhub mengungkapkan, BIY telah memiliki fasilitas lengkap berstandar internasional. Infrastruktur transportasi yang lengkap ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan destinasi wisata.

Direktur Utama Angkasa Pura I Faik Fahmi menyambut baik upaya Pemerintah tersebut. Menurutnya, kehadiran BIY yang menggantikan Bandara Adisutjipto, bisa dimanfaatkan sebagai etalase keindahan destinasi wisata di Yogyakarta dan sekitarnya, khususnya Borobudur.

Faik menuturkan, BIY memiliki runway 3.250 meter yang bisa didarati pesawat besar seperti Airbus 380 atau Boeing 747 dan 777, sangat berpotensi untuk menghadirkan

banyak turis mancanegara. Pihaknya juga telah menyiapkan galeri di kompleks bandara yang dapat memamerkan hasil karya seniman seperti lukisan, batik, patung, dan karya seni lainnya.

Ke depan pihaknya akan menyiapkan tempat khusus di bandara, bagi pengusaha UMKM unggulan. Tempat khusus ini akan menjadi etalase terbesar bagi produk-produk UMKM dibanding bandara lainnya. Tempat ini akan melengkapi BIY yang memiliki fasilitas terminal penumpang tiga lantai seluas 219.000 meter persegi, dan berkapasitas 20 juta penumpang pertahun.

Sedangkan Pelaksana Tugas Sementara (PTS) General Manager (GM) BIY Agus Pandu Purnama mengatakan, pihaknya berencana membangun pasar rakyat di atas area sepanjang *underpass* yang akan dibuka sore sampai malam hari. Menurutnya, lahan kosong di atas *Underpass* Bandara bisa dimanfaatkan untuk pasar malam yang berisi berbagai macam kuliner produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kulonprogo.

"Rencananya, pasar rakyat akan dibuka selamanya dan jadi daya tarik khusus bagi BIY. PT AP I akan berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan Kulonprogo untuk mewujudkan rencana pembangunan pasar rakyat tersebut," tuturnya. (Imd/Rul)-d

JASANYA TERKUBUR TAK BERBEKAS

Soegiari, Siarkan Berita Kemerdekaan RI

SEMARANG (KR) - Tak banyak yang tahu siapa di balik penyiaran berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 hingga akhirnya diketahui di seluruh dunia. Ada dua tokoh penting itu, yakni Adam Malik yang tercatat sebagai pemimpin Kantor Berita Domei dan R Soegiari yang dikenal sebagai markonis atau penyiar berita dengan alat morse.

R Soegiarno (91), adik R Soegiari yang kini masih hidup dan tinggal di Semarang menceritakan kakaknya yang lahir di Grobogan, 13 Juli 1918. Dia disusuh ayahnya bernama Sukisman Projokusumo yang menjabat asisten Wedana.

"Ketika remaja kakak saya sekolah pelayaran Belanda dan menguasai ilmu komunikasi morse.



R Soegiari (kanan) bersama Siti Ngaisah semasa hidup.

Selanjutnya bekerja sebagai wartawan dan penyiar morse di Kantor Berita Domei di bawah pimpinan Adam Malik. Menjelang Proklamasi, malam harinya mas Rin (panggilan Soegiari) mendapat perintah dari Adam Malik untuk menyiarkan berita morse

pada pagi harinya. Saat itu dia tidak diberi tahu berita apa yang akan disiarkan. Hanya pesan supaya pagi-pagi mesin siaran sudah harus hidup tanpa diketahuinya anggota Kempetai yang menjaga kantor Domei. Jadi malam itu sudah menyelinap di ruang mesin

siaran," kenang Soegiarno yang lebih akrab dipanggil Eyang Giri, Jumat (21/8).

Menurutnya, setelah Bung Karno membacakan teks proklamasi Adam Malik langsung bergegas ke kantor Domei dan menyerahkan catatan naskah proklamasi sebagaimana yang dibacakan. Soegiari langsung mengabarkan berita proklamasi dengan mesin sandi morse. Dalam sekejap berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diterima di seluruh kantor berita dunia dan disebarluaskan.

Meski punya jasa besar terhadap penyiaran berita proklamasi, namun nasib R Soegiari tak sebaik Adam Malik dan wartawan-wartawan lain yang ikut terlibat dalam penyiaran proklamasi kemerdekaan, seperti BM Diah dan lainnya. (Cha)-f

LIBURAN, TETAP PATUHI PROTOKOL KESEHATAN

Sejumlah 'Treatment' untuk Atasi Covid-19

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 meminta masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak, serta kedisiplinan dalam memanfaatkan hari libur panjang kali ini.

Hal tersebut disampaikan Juru Bicara (Jubi) Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito di Jakarta, Jumat (21/8), terkait banyaknya masyarakat yang memanfaatkan libur panjang untuk berbagai kegiatan termasuk berwisata.

Wiku juga menyampaikan, hingga saat ini dunia belum menemukan penawar atau obat untuk Covid-19. "Ilmuwan dan negara-negara yang ada di dunia terus berlomba untuk menciptakan obat ataupun vaksin guna menyembuhkan Covid-19," ujar Wiku.

Wiku mengatakan, dalam minggu ini, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erik Thohir selaku Ketua Pelaksana Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta Menteri Luar Negeri Retno Marsudi sedang melakukan pertemuan dengan Pemerintah Tiongkok untuk membahas hubungan bilateral dalam penanganan

Covid-19. "Salah satunya pembicaraan tentang vaksin, beberapa hal terkait kontribusi alat kesehatan jadi target penguatan kerja sama hubungan bilateral," ujarnya.

Adapun untuk pengobatan saat ini, beberapa obat maupun *treatment* atau perawatan medis yang sudah ada sebelumnya untuk mengobati penyakit lain, digunakan untuk menangani pasien yang terjangkit Covid-19. Selain itu ada beberapa *treatment* atau perawatan medis yang dikembangkan di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia.

"Sebagian menunjukkan efek positif, meskipun juga harus digunakan secara hati-hati sampai betul-betul dapat direkomendasikan aman dan efektif," katanya.

Dalam pengembangan itu, di Indonesia melibatkan lima asosiasi dokter spesialis. Yakni Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPPI), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Persatuan Spesialis Dokter Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Persatuan Dokter Spesialis Anastesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (Perdatin) dan Persatuan Dokter Kardiovaskuler Indonesia (PERKI). (Sim/Ati)-d

GIBRAN IKUTI SEKOLAH PARTAI Tak Sabar Serap Ilmu Para Senior

JAKARTA (KR) - Maju sebagai calon Walikota Surakarta, putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, kini harus mengikuti program sekolah partai yang diadakan PDI Perjuangan angkatan I.

Bagi Gibran yang berpasangan dengan Teguh Prakosa, masuk sekolah partai sangat berarti. Sebab, banyak ilmu yang diserap, sebagai bekal untuk memimpin kota Surakarta, seperti yang dilakukan ayahandanya, Presiden Jokowi. Hal itu terlihat ketika Gibran saat sesi perkenalan dan absensi secara virtual yang dipimpin Sekjen PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto.

"Siap Pak, saya sudah tidak sabar menyerap ilmu dari pada senior partai," kata Gibran saat sesi perkenalan dan absensi secara virtual, Jumat (21/8).

Sekolah Partai Angkatan I PDIP itu dilaksanakan selama lima hari. Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP), Megawati Soekarnoputri, membuka dan memberikan pengarahannya langsung kepada 129 calon kepala daerah. Gibran mengaku siap mendapatkan materi yang disampaikan para pematery.

"Hampir seluruh narasumber di sekolah partai ini tokoh favorit saya pak, ada Pak Ganjar, Bu Risma, Pak Pramono, Pak Hasto, Bu Mega, semuanya idola saya," katanya.

Kemudian, Hasto mengingatkan kepada Gibran, pelaksanaan Sekolah Partai Angkatan I ini memiliki tradisi aturan yang ketat. Ia berharap Gibran menjadi contoh dengan mengikuti sekolah ini secara disiplin. (Sim)-f

DI ZONA KUNING DAN HIJAU Sekolah Perlu Siapkan Dua Opsi

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Jumeri STP MSI mengatakan, sekolah di zona kuning dan hijau perlu menyediakan dua opsi pembelajaran.

"Dua opsi itu adalah tatap muka dan pendidikan jarak jauh (PJJ). PJJ perlu disediakan terutama untuk melayani siswa yang orangtuanya belum berkeyakinan melepas anaknya sekolah," ujar Jumeri dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (21/8).

Siswa yang belum diizinkan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka oleh orangtuanya, akan tetap dilayani dengan PJJ. Mereka akan diizinkan untuk belajar di rumah dan sekolah akan melayani siswa tersebut.

"Ini bagian yang kita tawarkan. Ini kelebihan dari kemerdekaan dalam memilih pendidikan. Orangtua yang paling berwenang untuk memastikan apakah anaknya diperbolehkan belajar di sekolah atau tidak," tuturnya.

Termasuk jika siswanya berada di zona merah, sementara rumahnya berada di zona merah, maka diminta untuk tidak berangkat ke sekolah dulu untuk pembelajaran tatap muka dan melanjutkan pembelajaran dari rumah.

Pemerintah melakukan relaksasi pembukaan sekolah untuk zona kuning. Pembukaan sekolah boleh dilakukan di zona hijau dan kuning dengan persyaratan disetujui Pemerintah Daerah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan orangtua peserta didik. Jika orangtua tidak setuju, peserta didik tetap belajar dari rumah. (Ant)-d



TEBKAU RAJANGAN TEMANGGUNG: Warga menjemur tembakau rajangan di kawasan lembah Gunung Sumbing, Desa Kledung, Temanggung, Jawa Tengah, Jumat (21/8). Menurut petani setempat, harga jual tembakau tahun ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu tumbakau hanya laku Rp 35.000/kg dibanding tahun lalu yang mencapai Rp 50.000/kg.